

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa simpulan dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Proses pembelajaran dengan strategi *REACT* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi fungsi. Ini dapat dilihat melalui hasil tes yang diberikan setiap akhir tindakan. Selain dapat meningkatkan kemampuan pemahaman pada materi dengan baik, siswa juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer ke dalam konteks baru. Pembelajaran dengan strategi *REACT* yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi fungsi meliputi tiga tahap berikut.
 - a. Tahap awal: guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, mengingatkan materi prasyarat yang berkaitan dengan fungsi, dan menjelaskan tugas dan tanggung jawab siswa dalam kelompok. Komponen *REACT* yang muncul pada tahap ini adalah *cooperating* dan *relating*.
 - b. Tahap inti: aktivitas siswa pada tahap ini adalah kegiatan diskusi kelompok dan penyajian laporan hasil diskusi. Siswa bekerja dalam kelompok yang

terdiri dari 5 atau 6 siswa untuk memahami materi fungsi. Hasil kerja kelompok selanjutnya disajikan di depan kelas dan ditanggapi kelompok lain. Peran guru dalam kegiatan inti adalah sebagai fasilitator dan motivator. Untuk membantu siswa, guru menyediakan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang memuat komponen REACT. Pada LAS pertemuan I, II dan III siswa dapat memahami materi fungsi dengan baik. Komponen *REACT* yang muncul pada siswa di saat kegiatan inti (kegiatan belajar kelompok) berlangsung adalah *relating, experiencing, cooperating, applying* dan *transferring* hal ini semua sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disajikan.

c. Tahap akhir: guru mengarahkan siswa untuk membuat simpulan. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi melalui tes tulis untuk melihat penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini membuat siswa lebih mandiri dan lebih percaya diri serta mampu menilai tingkat kemampuan pemahaman yang telah dimiliki dengan kuis/tes yang diberikan disetiap akhir pertemuan.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran materi fungsi dengan pendekatan *REACT* sangat positif. Hal ini dapat dilihat melalui hasil catatan lapangan, observasi, wawancara dan angket respon siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Siswa menyatakan sangat senang mengikuti pembelajaran fungsi dengan pendekatan *REACT*.
3. Kemampuan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *REACT* pada materi fungsi ini mengalami peningkatan yang sangat berarti. Hal ini dapat diketahui dari hasil skor rata-rata kuis/tes yang diberikan. Pada pertemuan ke-

I: 74,55% pertemuan ke-2: 75,26% dan pertemuan III: 82,37% atau skor rata-rata siklus I (pertemuan ke-1 dan ke-2) adalah 74,905%, dan pada siklus II adalah 82,37%, berarti pembelajaran yang dilakukan telah mencapai peningkatan kemampuan pemahaman yang diharapkan yaitu secara individu dengan rata-rata keseluruhan siklus adalah 77,39% dan skor rata rata kelompok dalam bentuk hasil LAS adalah 79,65% .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dikemukakan beberapa saran berikut.

1. Kepada guru matematika SMA disarankan untuk melaksanakan pembelajaran materi fungsi dengan strategi *REACT*.
2. Kepada guru matematika SMA yang menerapkan pembelajaran melalui strategi *REACT* hendaknya menyediakan LAS dengan memuat komponen *REACT* untuk dapat membantu siswa.
3. Pembelajaran dengan strategi *REACT*, memerlukan pengelolaan yang lebih kompleks dari pada pembelajaran konvensional. Karena itu, guru perlu membekali dan mempersiapkan diri agar memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yaitu: (a) menyusun urutan logis dari materi yang akan dipelajari siswa, (b) menyusun rencana pembelajaran yang efektif, efisien dan sistematis, dan (c) memberikan bimbingan yang tepat, dengan memperhatikan kesulitan siswa dan memberikan bimbingan secara individual terutama bagi siswa berkemampuan rendah.

4. Kepada guru yang berminat mengadakan penelitian tindakan, diharapkan mengembangkan penggunaan strategi *REACT* ini pada materi matematika yang lain dengan pengelompokan subjek penelitian yang heterogen. Penempatan subjek penelitian yang heterogen memungkinkan situasi diskusi kelompok yang lebih kondusif dan siswa berkemampuan rendah cepat mendapatkan bantuan dari teman yang lebih mampu (tutor sebaya).



DAFTAR PUSTAKA

- Armanto, D. (2008). *Penilaian Hasil Belajar*. Materi yang disajikan pada PLPG 3 pada FMIPA Unimed Medan , tanggal 21 – 30 Januari 2008.
- As'ari, A. R. (2000). *Pembelajaran Matematika yang Demokratis*. Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional: Pengajaran Matematika di Sekolah Menengah. Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Malang, 25 Maret 2000.
- As'ari, A. R. (2002). *Beberapa Hal Penting Tentang Pembelajaran Matematika Dengan Cooperative Learning*. Makalah Disajikan untuk Menambah wawasan para guru Matematika dalam kegiatan Simposium Guru Matematika ke V Yogyakarta, 11 November 2002.
- Asikin, M . (2008) Dasar-Dasar Proses Pembelajaran Matematika I. (Online)([http://www.ocw.unnes.ac.id/ocw/matematika/pendidikan matematika](http://www.ocw.unnes.ac.id/ocw/matematika/pendidikan_matematika), diakses 19 Mei 2008)
- Azhari, B. (2006). *Pembelajaran dengan Pendekatan Teori APOS pada Materi Fungsi di SMAN 3 Banda Aceh*. Tesis pada PPs UM. Tidak diterbitkan.
- Bogdan & Biklen. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Clement, DH. & Battista, M.T. (2001). Constructivist Learning and Teaching (Online)(<http://www.terc.edu/investigation/relevant/html/constructivistlearning.html>, diakses tanggal 14 Agustus 2007)
- Crawford, L.M. (2001). *Teaching Contextually*. Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics and Science. Waco, Texas CCI Publishibg, Inc.
- Dahar, Ratna Wilis (1989). *Teori Belajar*. Jakarta. Erlangga
- Degeng N.S. (1989). *Ilmu Pembelajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen DIKTI: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi.
- Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2006). *Model Silabus Mata Pelajaran SMA/MA*. Jakarta: BP.Cipta Jaya

- Faisal, S. (2005). *Pembelajaran Volume Kubus dan Balok dengan Strategi REACT pada siswa Kelas I SMP Negeri 6 Malang* Tesis tidak diterbitkan . Malang : PPS UM Malang.
- Hudoyo, H. (1990). *Strategi Belajar Mengajar*. Malang. IKIP Malang.
- (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. (Common TextBook) FMIPA Universitas Malang/IMSTEP.
- Ibrahim, M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Karinah, N. (2009). Kesalahan Konsep Penyebab Kegagalan Pembelajaran Matematika(Online)(http://www.Republika.co.id/koran/35/30868/Kesalahan_Penyebab_Kegagalan_Pembelajaran_Matematika, diakses tanggal 11 Februari 2009.
- Kusnandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Lie, Anita. (2005). *Cooperative Learning*. Jakarta. Grasindo
- MGMP, Tim. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Kutapanjang*. SMA Negeri 1 Kutapanjang.
- Miles, M.B.& Huberman, M.A. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi. 1992. Jakarta: UI Pers.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nur. M, Wikandari.P.R & Sugiarto,B. (1999). *Teori Belajar*. Surabaya: Unesa. University Press.
- Nasoetion, A. dan Sumantri, B. (1995). *Matematika 2 Untuk SMU Kelas II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhadi, dkk. (2004). *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Universitas Negeri Malang: UM Press.
- Panjaitan, A. (2008). *Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) tentang Assessment*. Universitas Negeri Medan: Unimed Press
- Pannen, P. (2001). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, UT
- Reynold, D and Miujs, D. (2008). *Effective Teaching*. Terjemahan oleh Helly Prajitno Soetjipto. 2008. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Ratumanan, T.G. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana, Prenada Media Group.
- Saragih, S. (2008). *Aplikasi SPSS Dalam Statistik Pendidikan*. Universitas Negeri Medan.
- Shadiq, F. (2007). *Implikasi Konstruktivisme dalam pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. (Online) (<http://www.konstruktivis.wordpress.com> diakses 11 Mei 2007)
- Skemp, R. 1987. *The Psychology of Learning Mathematics*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.
- Sudrajat, A. (2008). *Beda strategi, Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. (Online). (<http://blok-Indonesia.com/blok-archive/5650-261.html-16k> diakses 12 September 2008)
- Sujono, 1988. *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukmadinata, S, N. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Sulipan. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. (Online). (<http://www.pdf-search-engine.com/penelitian-tindakan-kelas-pdf-html> diakses 03 Agustus 2008)
- Sunendar, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah yang disajikan pada Kegiatan Pelatihan Pengawas Sekolah Kabupaten Kuningan. APSI Kabupaten Kuningan, tanggal 21 Maret 2008
- Suriadi. (2006). *Pembelajaran dengan Pendekatan Discovery Yang Menekankan Aspek Analogi untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika dan Kemampuan Berpikir siswa SMA*. Tesis pada PPs UPI. Tidak diterbitkan.
- Tampomas, H. (1999). *Seribu pena Matematika SMU*. Jilid 2. Jakarta. Erlangga
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Wagino. (2000). *Pembelajaran fungsi pada sekolah menengah umum*. Tesis pada PPS UM. Tidak diterbitkan.
- Winataputra, S,U, dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Wilujeng, S.R (2008) *Penerapan Strategi REACT dengan Authentic Assesment Pada Sub Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di Kelas VIII A Semester Genap SMP Negeri 12 Jember Tahun Ajaran 2006/2007*. Tesis tidak diterbitkan. Jember. Perpustakaan Universitas Jember.



